

Pengaruh Komunikasi Interpersonal di Sekolah dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMK N 1 Sijunjung

Oleh

Anna Muthavia¹, Mirna Tanjung², Yulna Dewita Hia³

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze on the effect of interpersonal communication in school and the confidence of the results of class X student studying economics SMK N 1 Sijunjung . The method used in this research is descriptive method associative . The study population was all students of class X which totaled 197 students . The sampling technique is using Proportional random sampling technique , the research data were collected through a questionnaire using a Likert scale that has been on test validity and reliability testing . The analysis technique used is descriptive and inductive , which consists of test for normality , heteroscedasticity and autocorrelation multicollinearity . Testing done with SPSS version 16.0. The results of this study indicate that : 1 . Interpersonal communication in schools have a significant effect on learning outcomes economy class X students of SMK N 1 Sijunjung , 2 . Belief significant effect on student learning outcomes economy class X students of SMK N 1 Sijunjung , 3 . Interpersonal Communication in school and self Belief jointly significant effect on learning outcomes economy class X SMK N 1 Sijunjung . Based on these results , it is suggested that students , teachers and school authorities to pay more attention in school anymore interpersonal communication and self belief of students in the learning process in an effort to optimize the results of class X student studying economics SMK N 1 Sijunjung .

Keywords : Interpersonal Communication in the School ,Confidence, Learning Outcomes

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Universitas Negeri Padang

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif *asosiatif*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 197 orang siswa. Teknik penarikan sampel adalah menggunakan teknik *Proportional random sampling*, data penelitian dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan *skala likert* yang telah di uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan induktif, yang terdiri atas uji normalitas, heteroskedastisitas multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian di lakukan dengan program *SPSS versi 16.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Komunikasi interpersonal di sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung, 2. Kepercayaan diri siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung, 3. Komunikasi interpersonal di sekolah dan Kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada siswa, guru dan pihak sekolah untuk lebih memperhatikan lagi komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar dalam upaya untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal di Sekolah, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Pembangunan tersebut bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hasil belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai.

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Kegiatan menilai bidang akademik di sekolah dapat dilakukan dengan adanya tugas individu, ulangan dan ujian. Dengan kegiatan tersebut dapat diketahui sejauh mana hasil belajar seseorang siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) merupakan sesuatu yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Hasil dari penilaian terhadap proses pembelajaran dapat digunakan untuk mendiskripsikan kecakapan belajar para siswa, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Sijunjung dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi pada tanggal 19 Oktober 2013 diperoleh data nilai ulangan harian Ekonomi kelas X dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMK N 1 Sijunjung Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
X AK1	30	77	75	21	70	9	30
X AK 2	31	79	75	20	65	11	35
X PM 1	32	74	75	13	41	19	59
X PM 2	32	71	75	15	47	17	53
X AP 1	36	79	75	22	61	14	39
X AP 2	36	81	75	29	81	7	19

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMK N 1 Sijunjung Tahun 2013

Pada Tabel 1 dapat di lihat bahwa belum seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi. Apabila ditinjau dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi di SMK N 1 Sijunjung, siswa kelas X PM 1 dan X PM 2 belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri siswa dalam belajar di kelas dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Rendahnya Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XPM 1 dan X PM 2 SMK N 1 Sijunjung

No	Kelas	Bentuk Komunikasi dan Kepercayaan Diri
1.	X PM 1	1) Masih banyak siswa yang cara berkomunikasi baik dengan guru maupun sesamanya menggunakan bahasa daerah 2) Siswa masih takut dan malu dalam menyampaikan ide-ide dan pendapatnya
2.	X PM 2	1) Artikulasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya masih kurang baik, sehingga menyebabkan kerancuan pemahaman oleh siswa yang lainnya 2) Siswa masih takut bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum di mengerti

Sumber: Observasi Pada Kelas X PM 1 dan X PM 2 SMK N 1 Sijunjung

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa masih rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri siswa, sehingga siswa banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dalam pencapaian hasil belajar di sekolah, guru hanya terfokus pada aspek ranah kognitif saja yaitu, faktor kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah ataupun memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Padahal masih terdapat aspek ranah lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Aspek ranah afektif yaitu kemampuan siswa dalam menentukan sikap untuk menerima atau menolak satu objek dan aspek ranah psikomotor yaitu kemampuan siswa dalam berekspresi dan berkomunikasi, baik itu komunikasi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan gurunya.

Komunikasi adalah suatu proses di mana orang-orang bermaksud memberikan pengertian-pengertian melalui pengiringan berita baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang dituju. Komunikasi akan berlangsung tiga arah apabila terjadi komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, sedangkan komunikasi akan berlangsung ganda arah atau multidimensi apabila terjadi komunikasi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru hanya bila perlu saja. Disamping kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh siswa, rasa percaya diri juga merupakan faktor internal lainnya yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, tanpa percaya kepada kemampuan sendiri mustahil berhasil mencapai apa yang dicita-citakan. Kepercayaan diri adalah satu diantara aspek-aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal-hal yang perlu dilakukan agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajarnya yaitu: (1)Dikembangkan rasa percaya diri kepada siswa akan mengurangi rasa takut. (2)Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah. (3)Melibatkan siswa dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya. (4)Melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

Kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan hasil belajarnya. Sehingga, siswa tersebut memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Dengan adanya kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa, maka siswa tersebut akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar sehingga siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi lebih berhasil dalam belajar.

Berdasarkan fenomena di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa dapat menghadirkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Suasana yang menyenangkan itu akan lebih berhasil dan akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa akan lebih baik jika para siswa mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri yang dimilikinya pada saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dalam aturan nilai dan norma-norma masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor dalam meningkatkan pembelajaran siswa, khususnya kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa menjadi penting dalam menyikapi dan merencanakan perbaikan dalam hasil belajar siswa yang bermuara pada kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang akan datang.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang tertuang dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal di Sekolah dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK N 1 Sijunjung”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif *Asosiatif* artinya penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, berdasarkan indikator-indikator dari yang diteliti guna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, Iskandar (2009). Jadi penelitian jenis ini, hipotesis yang dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu mengenai pengaruh komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini pengaruh komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri sebagai variabel independent/variabel X dan hasil belajar siswa adalah variabel dependen/variabel Y.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sijunjung, yang berlokasi di Jl. M.Yamin SH No.1 Tanjung Ampalu Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat. Sedangkan waktu penelitiannya pada bulan Januari tahun 2014.

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 197 orang siswa Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Proportional random sampling* yaitu dari kelompok yang tersedia diambil sampel yang sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara acak. Dari jumlah sampel sebanyak 198 siswa didapatkan jumlah sampel sebanyak 67 siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung yang terdiri dari enam kelas.

Instrumen yang digunakan untuk pengaruh motivasi belajar dan lingkungan terhadap hasil belajar adalah angket dalam bentuk skala likert. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk isian tertutup, dimana jawaban dari pertanyaan yang diajukan telah disediakan oleh responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban, berupa pertanyaan positif dan negative. Uji Coba Instrumen a. Uji Validitas, b. Uji Reliabilitas. Teknik Analisis Data: 1. Analisis Deskriptif 2. Analisis Induktif yaitu: a. Uji Asumsi Klasik yaitu 1. Uji Normalitas, 2. Uji Multikolinearitas, 3. Uji Heteroskedastisitas, 4. Uji Autokorelasi b. Analisis Regresi Linear Berganda, 1. Uji Hipotesis yaitu Uji t dan Uji F dan 2. Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah dari nilai akhir semester 1 mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung yang terdaftar pada tahun ajaran 2013-2014. Setelah melakukan penelitian terhadap 67 orang siswa mengenai hasil belajar ekonomi. Secara terperinci pendistribusian data variable hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung didapat rata-rata sebesar 78,19, median 78, modus 78, standar deviasi 3.581, maksimum 87 dan minimum 61. Hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

b. Deskriptif Variabel Komunikasi Interpersonal di Sekolah (X1)

Hasil analisis deskriptif data tentang komunikasi interpersonal di sekolah diperoleh rata-rata variabel komunikasi interpersonal di sekolah yaitu 3,79 dengan TCR sebesar 75,75%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori baik karena berada pada rentang skor TCR 61%-80% (Riduwan, 2010:89). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya komunikasi interpersonal di sekolah mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung. Artinya, siswa sepenuhnya menyadari bahwa komunikasi interpersonal di sekolah yang baik akan mendapatkan hasil belajar ekonomi yang baik pula.

c. Deskriptif Variabel Kepercayaan Diri (X2)

Hasil analisis deskriptif data tentang kepercayaan diri diperoleh rata-rata variabel kepercayaan diri yaitu 3,95 dengan TCR sebesar 78,96%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berada pada kategori baik karena berada pada rentang skor TCR 61%-80% (Riduwan, 2010:89). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya kepercayaan diri siswa mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung. Artinya, siswa sepenuhnya menyadari bahwa dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula.

2. Analisis Induktif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus Jerque-Bera (JB). Berdasarkan analisis data diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 22,759, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 75,624. Karena nilai statistik Jerque-Bera (JB) (22,759) < nilai X^2 tabel (75,634). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpa ($\text{Sig} > 0,05$) maka dipastikan metode tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonearitas

Untuk melihat multikolonearitas digunakan uji multikolonearitas. variabel komunikasi interpersonal di sekolah (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,696, kepercayaan diri (X_2) sebesar 0,556. Dari data tersebut dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel. Masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF komunikasi interpersonal di sekolah 2,252, variabel kepercayaan diri 2,252. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,080. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 67, dan variabel bebas/independen ($k = 4$) maka nilai Durbin-Watson di sebesar 1,600 dan du sebesar 1,696.

Oleh karena itu Nilai DW 2,080 lebih besar dari batas atas (du) 1,696 dan kurang dari 4-1,696 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel X_1 sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dan begitu juga dengan nilai signifikan variabel X_2 sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,679 + 0,692X_1 + 0,674 X_2$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 9,679 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 9,679. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar 9,679.
- Koefisien regresi variabel komunikasi interpersonal di sekolah (X_1) sebesar 0,692 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif komunikasi interpersonal di sekolah terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel komunikasi interpersonal di sekolah meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,692 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- Koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X_2) sebesar 0,674 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kepercayaan diri terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel kepercayaan diri meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,674 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

1) Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t

Dari analisis uji statistik t dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal di sekolah (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Untuk variabel komunikasi interpersonal di sekolah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $8,958 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara komunikasi interpersonal di sekolah terhadap hasil belajar siswa SMK N 1 Sijunjung. Hal ini berarti semakin baik komunikasi interpersonal di sekolah maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Untuk variabel kepercayaan diri diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9,301 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa SMK N 1 Sijunjung. Hal ini berarti semakin baik kepercayaan diri maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

b) Uji Statistik F

Dari analisis data uji statistik F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($329,126 > 3,96$) dan nilai sig $< (0,000 < 0,05)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya variabel komunikasi interpersonal di sekolah (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y).

2) Koefisien Determinasi

Dari analisis data, diketahui hasil regresi R Square sebesar $0,890$. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh komunikasi interpersonal di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMK N 1 Sijunjung adalah sebesar 89% dan sisanya 11% ditentukan/dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

a. Pengaruh Komunikasi Interpersonal di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa komunikasi interpersonal di sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} ($8,958$) $> t_{tabel}$ ($1,663$) artinya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik komunikasi interpersonal di sekolah, maka akan baik pula hasil belajar yang di peroleh siswa.

Hasil belajar adalah merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa diketahui melalui penilaian hasil belajar. Arikunto (2003: 7) mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan apakah strategi yang digunakan sudah tepat atau belum.

b. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK N 1 Sijunjung

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} ($9,301$) $> t_{tabel}$ ($1,663$) artinya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka akan baik pula hasil belajar yang di peroleh siswa.

c. Pengaruh Komunikasi Interpersonal di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK N 1 Sijunjung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung. Dimana nilai F_{hitung} ($329,126$) $>$ dari F_{tabel} ($3,960$) dan Sig ($0,000$) $<$ Alpha ($0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil analisa koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh nilai R_{square} sebesar $0,890$. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sijunjung. Semakin baik komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N Sijunjung. Dimana diperoleh nilai $t_{hitung} (8,958) > t_{tabel} (1,663)$ artinya H_0 ditolak H_a diterima
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N Sijunjung. Dimana diperoleh nilai $t_{hitung} (9,301) > t_{tabel} (1,663)$ artinya H_0 ditolak H_a diterima.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N Sijunjung. Di mana diperoleh nilai $F_{hitung} (329,126) >$ dari $F_{tabel} (3,960)$ dan $Sig (0,000) < Alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Saran

1. Bagi Guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya membina hubungan yang lebih baik lagi, baik ketika terjadi proses belajar mengajar maupun ketika di luar jam pelajaran dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Kepercayaan diri siswa akan berkembang jika guru lebih banyak mengarahkan dengan cara membangun kemampuan siswa, bertindak mandiri, berfikir positif, berani untuk mengeluarkan pendapat dan mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolahnya. Hal ini tidak akan lepas dari pengaruh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Kepada siswa di SMK N 1 Sijunjung untuk lebih meningkatkan kepercayaan dirinya. Sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat, misalnya dengan memberikan tanggapan pada setiap komunikasi yang diterapkan guru dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, disarankan untuk melihat dan memperhatikan variabel-variabel lain yang di duga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nichi. 2011. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMK KARTIKA 1-2 Padang*.(Skripsi). Padang:FE UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Jakarta: Prenada Medi.
- Cangara. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dimiyati, Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : Subbag Publikasi Sekretariat Badan.
- Fitrawati. (2011). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sungai Aur*. (Skripsi). Padang:FE UNP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta:Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Liliwari, Alo. 2001. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mardian, Rudi. 2012. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP*.(Skripsi).Padang:FE UNP.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. 2006 , *Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Cetakan 4*, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Sofiyon. 2013. *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- _____.2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika terapan, teori dan aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Sutrisno, Edy. (2011). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Umar, Husein. (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, edisi kedua*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.